



## Kelayakan Buku Ajar Mata Kuliah Pembelajaran Sepakbola

Muhammad Yuda Firdana<sup>1</sup>, Hari Pamungkas<sup>\*2</sup>, Muhamad Nidommudin<sup>3</sup>, Anangga Widya Pradipta<sup>4</sup>,  
Rubbi Kurniawan<sup>5</sup>

<sup>1,1,2,3,4,5</sup>Universitas Insan Budi Utomo, Indonesia

E-mail: [haray.mpd@gmail.com](mailto:haray.mpd@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-03-13 Revised: 2024-04-17 Published: 2024-05-01  <b>Keywords:</b> <i>Flexibility;</i> <i>Textbooks;</i> <i>Football.</i>	Football learning courses are theoretical and practical courses that cover complex material so they require learning resources. One of the learning resources that can be used in learning football courses is textbooks. This research aims to measure the suitability of textbooks for football learning courses in terms of material experts and media experts. This research uses quantitative descriptive research methods. The research subjects are material experts and media experts. Place of Research Implementation at Insan Budi Utomo University. The instrument used was a questionnaire to determine the feasibility of an open book based on material experts and media experts. The material expert feasibility score was 48 out of a maximum score of 52 with a percentage of 92%. The media expert score was 178 out of a maximum score of 188 with a percentage of 94%. Based on the appropriateness scores obtained by material experts and media experts, textbooks for teaching and learning courses are declared valid and usable.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-03-13 Direvisi: 2024-04-17 Dipublikasi: 2024-05-01  <b>Kata kunci:</b> <i>Kelayakan;</i> <i>Buku Ajar;</i> <i>Sepakbola.</i>	Mata kuliah pembelajaran sepakbola merupakan mata kuliah teori dan praktik dengan cakupan materi yang kompleks sehingga memerlukan sumber belajar. Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran mata kuliah pembelajaran sepakbola yaitu buku ajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kelayakan buku ajar mata kuliah pembelajaran sepakbola ditinjau dari ahli materi dan ahli media. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian yaitu ahli materi dan ahli media. Tempat Pelaksanaan penelitian di Universitas Insan Budi Utomo. Instrumen yang digunakan berupa angket untuk mengetahui kelayakan buku ajar berdasarkan ahli materi dan ahli media. Perolehan skor kelayakan ahli materi yaitu sebesar 48 dari skor maksimal 52 dengan persentase 92%. Perolehan skor ahli media sebesar 178 dari skor maksimal 188 dengan persentase 94%. Berdasarkan perolehan skor kelayakan ahli materi dan ahli media, buku ajar mata kuliah belajar dan pembelajaran dinyatakan valid dan dapat digunakan.

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pembelajaran integral yang menyangkut keseluruhan baik secara fisik dan non fisik. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kebugaraan jasmani, kemampuan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat serta moral melalui aktifitas jasmani (Nugraha et al., 2021). Pendidikan jasmani juga merupakan bagian yang saling melengkapi dalam pendidikan nasional dan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik melalui aktivitas jasmani (Khuddus, 2017; Nugraha et al., 2021). Melalui pendidikan jasmani manusia dapat mempelajari aspek kognitif, afektif dan psiko-motorik yang menjadi bekal manusia untuk mencapai tujuan hidup (Saputra et al., 2015).

Buku ajar merupakan sumber belajar dalam pembelajaran. Penyusunan buku ajar yang

terstruktur dan lengkap dapat mendukung proses pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan. Penyusunan buku ajar ditujukan untuk mempermudah pembelajaran Sehingga harus memiliki beberapa syarat khusus. Wardathi (2019) berpendapat bahwa syarat-syarat khusus tersebut antara lain: 1) berorientasi pada teori, penalaran dan cara penerapannya dalam praktik; 2) Terdapat latihan dalam pemakaian teori serta pengaplikasiannya; 3) Adanya umpan balik terhadap latihan; 4) Kesesuaian informasi dan tugas terhadap perkembangan mahasiswa; 5) Membangkitkan minat mahasiswa; 6) penyampaian sasaran belajar terhadap mahasiswa; 7) Memotivasi mahasiswa untuk belajar; 8) Penyampaian sumber informasi dan literatur lain yang mendukung.

Buku ajar dapat diartikan sebagai pegangan mata kuliah yang disusun oleh seorang atau beberapa pakar, dalam hal ini jika diterapkan dalam mata kuliah berarti dosen. Dalam Buku ajar tersebut harus memuat disiplin ilmu yang sesuai oleh kepakaran. Dalam buku tersebut harus memuat serta memenuhi kelayakan dalam buku tersebut sehingga dapat disebarluaskan. Pada dasarnya buku ajar merupakan karya tulis yang berbentuk buku standar yang digunakan dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran dengan tujuan instruksional yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana perkuliahan (Wedyawati et al., 2018).

Pembelajaran pendidikan jasmani terdapat macam-macam cabang olahraga salah satunya sepakbola. Permainan sepakbola dilakukan secara beregu beranggotakan sebelas pemain dan salah satunya menjadi penjaga gawang dalam sepak bola hampir seluruhnya dimainkan menggunakan tungkai kecuali tangan hanya untuk penjaga gawang (Aslinda, 2017; Ruslan et al., 2020). Permainan Sepak bola merupakan jenis permainan bola besar yang di mana didalamnya terdapat beberapa jenis dasar-dasar teknik, taktik dan strategi (Ruslan et al., 2020; Wirayasa et al., 2020). Mata kuliah Pembelajaran Sepakbola merupakan mata kuliah wajib pada program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di Fakultas Eksakta dan Keolahragaan Universitas Insan Budi Utomo. Mata Kuliah ini Memiliki kode PJKR 101 dengan bobot 2 SKS. Mata kuliah ini memiliki sajian yang kompleks terkait dengan dasar-dasar teknik, taktik dan strategi sepakbola.

Mata kuliah pembelajaran sepakbola memiliki ruang lingkup sebagai berikut: 1) Pengertian sepakbola secara umum; 2) Komponen fisik dalam permainan sepakbola. 3) Teknik dasar sepakbola. 4) Taktik dan strategi permainan sepakbola; 5) Sistem bermain (*System Of Play*); 6) Formasi permainan (*Formation Play*); 7) Posisi Pemain (*Player Position*). Mengkaji ruang lingkup mata kuliah pembelajaran sepak bola memerlukan sumber belajar tertentu agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Sumber belajar tersebut berbentuk buku ajar yang dapat diakses setiap waktu. Keberadaan buku ajar memang sangat penting dalam pembelajaran, termasuk di jenjang perguruan tinggi. Buku ajar memiliki sajian secara koheren dan rinci serta dapat ditelaah sumber lainnya. Keunggulan yang lain yaitu mampu mempermudah mahasiswa dalam memahami materi yang diajarkan dalam kelas, serta memberikan kerangka kerja dalam

pemecahan masalah dan menjawab pertanyaan yang diperlukan. Buku ajar memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai referensi, bahan evaluasi, alat bantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum dan penentu metode atau teknik pengajaran yang digunakan oleh pendidik. (Widya Pradipta et al., 2020).

Dalam pemenuhan kebutuhan buku ajar mata kuliah pembelajaran sepakbola, peneliti telah melakukan pengembangan buku ajar hingga terbentuk draft buku ajar. Sebelum dilakukan produksi, buku ajar tersebut perlu dilakukan uji kelayakan terhadap ahli materi, ahli media serta mahasiswa sebagai pengguna.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Insan Budi Utomo pada mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi semester IV Waktu pelaksanaan dilakukan pada tanggal bulan April- Mei 2024. Sampel penelitian yaitu mahasiswa kelas C semester IV. Jumlah subjek uji 10 orang mahasiswa. Untuk Ahli materi berjumlah 1 orang yaitu Dedy Irawan, S.Pd., M.Pd., Ahli Media 1 Orang yaitu Dr. Agusti Mardikaningsih, S.Pd., M.Pd. Jenis Penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Pada penelitian ini, perolehan data dianalisis menggunakan statistik data deskriptif dengan sajian data melalui tabel rerata serta perhitungan persentase pencapaian hasil penilaian ahli materi dan ahli pembelajaran

Lembar Validasi ahli materi terdiri dari 13 kriteria penilaian dan lembar validasi ahli media terdiri dari 47 butir kriteria penilaian. Masing-masing kriteria penilaian memiliki rentang skor 1-4 skala Likert dengan kriteria berurutan menunjukkan tingkatan penilaian mulai dari tidak valid/diganti, kurang valid/diganti, cukup valid/digunakan, dan valid untuk digunakan. Angket validasi ahli materi terdiri dari lima indikator yaitu *self instruction, self contained, stand alone, adaptive and user friendly*. Angket Validasi ahli media terdiri dari ukuran modul, desain cover modul dan desain isi Modul. Hasil angket kemudian dikonversi kedalam hasil evaluasi kelayakan ahli dengan persentase 4 skala. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cerminan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sesuai perolehan data tanpa ada maksud penyimpulan secara umum dan menarik sebuah generalisasi. Rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{X}{xi} \times 100\% \quad (1)$$

Keterangan:

P = Persentase tiap

kriteria

x = skor tiap kriteria

xi = skor maksimal tiap kriteria

Sumber: (Safitri et al., 2016)

Setelah melalui perhitungan statistik deskriptif maka dimaknai menggunakan skala likert

**Tabel 1.** Kriteria Kelayakan Buku Ajar

Persentase	Keterangan
80%-100%	Valid/digunakan
60%-79%	Cukup Valid/digunakan
50%-59%	Kurang Valid/diganti
< 50%	Tidak Valid/ Diganti

Sumber: (Hapsari Ratna Ning & Wulandari, 2020)

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media, dapat dirinci melalui tabel perolehan skor untuk masing-masing penilaian ahli materi dan ahli media.

**Tabel 2.** Hasil Uji Kelayakan Ahli Materi

No.	Aspek Penilaian	Skor Perolehan Aspek	Skor Maksimal Aspek
1	Self instruction	26	28
2	Self Contained	7	8
3	Stand Alone	7	8
4	Adaptive	4	4
5	User Friendly	4	4
	Jumlah	48	52

**Tabel 3.** Hasil Uji Kelayakan Ahli Media

No.	Aspek Penilaian	Skor Perolehan Aspek	Skor Maksimal Aspek
1	Ukuran Buku	8	8
2	Desain Cover Buku	56	64
3	Desain isi buku	114	116
	Jumlah	178	188

**Tabel 4.** Ringkasan Hasil Evaluasi Kelayakan

No	Validator	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persen -tase
1	Ahli Materi	48	52	92
2	Ahli Media	178	188	94

#### B. Pembahasan

##### 1. Penilaian Ahli Materi

Berdasarkan tabel evaluasi hasil kelayakan ahli materi maka diperoleh persentase perolehan terhadap skor maksimal sebesar 92%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sesuai evaluasi ahli materi buku ajar mata kuliah pembelajaran sepakbola valid (digunakan)

##### a) Hasil Penilaian Aspek *Self Instruction*

Perolehan skor aspek ini yaitu 26 dari skor maksimal aspek 28. Jika dibandingkan skor perolehan terhadap skor maksimal yaitu  $26:28 \times 100\%$  dapat diperoleh persentase sebesar 92%.

Hasil angket dapat dideskripsikan bahwa tujuan pembelajaran telah sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah. Materi pada buku ajar juga telah mewakili capaian pembelajaran mata kuliah. Materi yang disajikan dalam buku ajar mudah untuk dipahami. Penggunaan ilustrasi tersaji sesuai muatan materi dalam buku ajar. Permasalahan yang diangkat dalam buku ajar secara umum sesuai dengan konteks tugas dan lingkungan mahasiswa.

##### b) Hasil Penilaian Aspek *Self Contained*

Perolehan skor aspek ini yaitu 7 dari skor maksimal 8. Jika dibandingkan skor perolehan terhadap skor maksimal yaitu  $7:8 \times 100\%$  dapat diperoleh yaitu sebesar 88%.

Hasil Angket dapat dideskripsikan bahwa materi telah sesuai dengan sub-capaian pembelajaran mata kuliah. Indikator penilaian yang disajikan telah mencerminkan penilaian terhadap sub-capaian pembelajaran mata kuliah.

##### c) Hasil Penilaian Aspek *Stand Alone*

Perolehan skor aspek ini yaitu 7 dari skor maksimal 8. Jika dibandingkan skor perolehan terhadap skor maksimal (7:8) dapat diperoleh yaitu sebesar 88%.

Hasil angket dapat dideskripsikan bahwa materi buku ajar telah dapat dipelajari tanpa bantuan orang lain dan media lain namun memiliki struktur materi yang membangkitkan keingintahuan mahasiswa untuk mengkaji literatur lain yang sesuai dan menguatkan materi dalam buku ajar.



Hasil Angket dapat dideskripsikan menjadi sub-aspek yang terdiri dari tata letak isi buku ajar, tipografi isi buku ajar dan ilustrasi isi buku ajar.

#### 1) Tata Letak Isi Buku Ajar

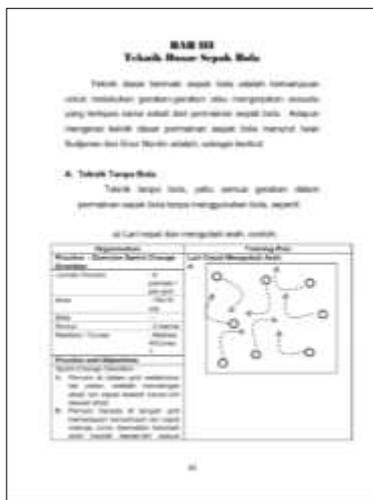
Penempatan komponen tata letak konsisten berdasarkan pada pola penulisan. Pemisah antar paragraf telah jelas. Komponen isi telah sesuai ditunjukkan pada penempatan judul bab atau yang setara seperti kata pengantar dan juga daftar isi. Penempatan margin juga telah harmonis ditunjukkan dengan jarak antar teks serta kesesuaian ilustrasi. Penempatan judul bab, subjudul bab, angka halaman serta keterangan gambar telah sesuai.

#### 2) Tipografi Isi Buku Ajar

Penulisan hanya menggunakan dua jenis huruf yaitu Arial dan Bodoni MT Black. Penulisan buku juga telah menghindari penggunaan huruf ornamen hias yang mengganggu keterbacaan.

#### 3) Ilustrasi Isi Buku Ajar

Ilustrasi mengungkapkan makna suatu objek. Sajian ilustrasi proporsional dengan bentuk yang realistis dengan goresan garis yang jelas.



Gambar 2. Contoh Halaman Isi Buku

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan Hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa simpulan. Buku ajar mata kuliah pembelajaran sepakbola dinyatakan valid dan dapat digunakan dari segi ahli materi dan ahli media. Perolehan skor evaluasi kelayakan ahli

materi yaitu sebesar 48 dari skor maksimal 52 dengan persentase 92%. Perolehan skor ahli media sebesar 178 dari skor maksimal 188 dengan persentase 94%.

### B. Saran

Pengukuran kelayakan buku ajar sebaiknya dilakukan sebelum buku ajar memiliki ISBN agar lebih efisien dalam pendanaan dan menghindari buku yang belum teruji kelayakannya beredar. Untuk langkah selanjutnya, sebaiknya buku ajar diujicobakan kepada pengguna untuk mengukur aspek kognitif dan motorik sebagai pengukuran hasil belajar serta dilakukan uji kelayakan dari segi pengguna yaitu mahasiswa. Dalam penggunaan hendaknya menggunakan media pembelajaran yang mendukung yaitu media audio visual maupun media video. Penggunaan media ini akan mendukung penggunaan buku ajar karena mengakomodasi kapasitas terbatas panca indra yaitu penglihatan, pendengaran dan pengucapan sehingga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang mengedepankan ketepatan gerak.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aslinda, A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Pakem Dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Sepak Bola Siswa Kelas IVB SD Negeri 013 Mekarsari. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 472-481. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v6i2.4537>
- Hapsari Ratna Ning, T. P., & Wulandari, A. (2020). Analisis Kelayakan Buku Ajar Milenial Berbasis Augmented Reality (AR) sebagai Media Pembelajaran Teks Prosedur di Magelang. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(4), 351-364. <https://doi.org/10.30872/DIGLOSLIA.V3I4.125>
- Khuddus, L. A. (2017). Gangguan Perilaku Makan dan Tingkat Kecukupan Energi Protein Terhadap Kebugaran Jasmani Pemain Sepak Bola IKOR FIK UNESA. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 3(1), 44-54. <https://doi.org/10.29407/JS UNPGRI.V3I1.616>
- Nilam Wardathi, A., & Widya pradipta, A. (2019). Feasibility of Material, Language and Media Aspects in the Development of Statistics

- Textbooks for Physical Education at IKIP Budi Utomo Malang. *Efektor*, 6(1), 61–67. <https://doi.org/10.29407/E.V6I1.12552>
- Nugraha, B., Dimiyati, A., Gustiawati Pendidikan Jasmani Keolahragaan dan Rekreasi, R., Pendidikan dan Ilmu Pendidikan, F., Singaperbangsa Karawang, U., HSRonggo Waluyo, J., Telukjambe Tim, K., & Karawang, K. (2021). Minat Belajar Siswa Dalam Mempraktekkan Pembelajaran Penjas di Rumah Pada Masa Covid-19. *Journal Coaching Education Sports*, 2(1), 31–40. <https://doi.org/10.31599/JCES.V2I1.446>
- Ruslan, R., Hamdiana, H., Simon, S., & Ismawan, H. (2020). Pengaruh Latihan Plyometric Terhadap Kemampuan Shooting Sepak Bola Pada Club PDL Samarinda. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 4(1), 33–40. <https://doi.org/10.33369/JK.V4I1.10370>
- Safitri, D., Hartati Wahyu, T. A., & Timur, J. (2016). Kelayakan Aspek Media Dan Bahasa Dalam Pengembangan Buku Ajar dan Multimedia Interaktif Biologi Sel. *Florea: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 3(2), 9–14. <https://doi.org/10.25273/FLOREA.V3I2.794>
- Saputra, A., Simanjuntak, V., Purnomo, E., Studi, P., Jasmani, P., Rekreasi, D., & Untan, F. (2015). Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Keterampilan Dasar Mengajar Pelajaran Penjasorkes di SMK. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 4(8), 6. <https://doi.org/10.26418/JPPK.V4I8.1106>
- Wedyawati, N., & Lisa, Y. (2018). Kelayakan Buku Ajar Mata Kuliah Pembelajaran IPA SD bagi Mahasiswa PGSD. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 16(2), 155–168. <https://doi.org/10.31571/EDUKASI.V16I2.943>
- Widya Pradipta, A., & Kurniawan, R. (2020). Kelayakan Buku Ajar Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran Berbantuan Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment (MOODLE). *Prosiding Seminar Nasional IKIP Budi Utomo*, 1(01), 789–796. <https://doi.org/10.33503/PROSIDING.V1I01.1112>
- Wirayasa, I. D. G. P., Darmayasa, I. P., & Satyawan, I. M. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Ranah Kognitif Model 4D Pada Materi Sepak Bola Berdasarkan Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 8(3), 81–88. <https://doi.org/10.23887/JIP.V8I3.33760>